

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Tata Kelola Kehumasan

Dalam rangka mewujudkan tata kelola kehumasan di bidang kesehatan yang professional serta memiliki integritas dalam memenuhi pelayanan informasi kepada publik, Humas memiliki peran sebagai pihak yang membantu organisasi membangun dan memelihara berbagai hubungan dengan pemangku kepentingan untuk memastikan kesuksesan organisasi secara berkelanjutan.

2. Implementasi Kegiatan Kehumasan

Humas dikenal sebagai unit yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi. Dalam era informasi ini, profesi Humas menjadi sangat penting artinya bagi sebuah organisasi. Seringnya terjadi mis-informasi dan komunikasi antara pasien dan petugas sangat mempengaruhi citra organisasi.

3. Implementasi Manajemen Krisis

Rumah sakit merupakan instansi kesehatan yang paling berperan dalam mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat. Ketidakmampuan rumah sakit dalam penanganan pasien menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat

terhadap instansi rumah sakit. Penurunan kepercayaan masyarakat ini merupakan salah satu dari problem krisis kehumasan.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan permasalahan yang ada dilapangan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat membantu keberhasilan implementasi kebijakan tentang pedoman umum kehumasan bidang kesehatan di RS Islam Surabaya A. Yani yaitu :

1. Didalam pedoman dan panduan di RS Islam Surabaya A. Yani masih belum mengacu pada Permenkes No. 81 tentang Pedoman Umum Kehumasan, jika ingin memperbarui pedoman dan panduan tersebut maka harus direvisi dengan teliti lagi.
2. Sehubungan dengan kegiatan yang ada di RS Islam Surabaya A. Yani jika di kaitkan dengan Permenkes No. 81 tentang Pedoman Umum Kehumasan Bidang Kesehatan tidak ada atau tidak disebutkan adanya kegiatan family gathering disetiap tahunnya, maka kedepannya pihak Humas membentuk tim untuk merencanakan family gathering agar hubungan antar sesama karyawan bisa lebih terhubung dan tidak ada miskomunikasi lagi kedepannya.
3. Dalam memberikan pelayanan, Humas sebaiknya membentuk strategi komunikasi yang efektif agar tersampaikan dengan cepat dan tepat. Selain itu juga untuk mengurangi dampak negatif sekecil mungkin, dengan cara memperbaiki kesalahan informasi dan penyampaian informasi, sehingga kerusakan yang ditimbulkan dari krisis dapat diminimalisir.